

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Syafrizal Helmi Situmorang (2010:1) sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari observasi atau pengamatan suatu obyek adalah data. Data dapat berupa angka, lambang atau sifat. Data terbagi menjadi beberapa diantara lain, data populasi, data sampel, data observasi, data primer, dan data sekunder. Dalam pembuatan keputusan-keputusan hasil observasi diperlukan adanya pengolahan data. Data yang baik ialah data yang dapat dipercaya kebenarannya, ruang lingkup waktu yang tepat sehingga dapat menggambarkan suatu informasi mengenai masalah secara menyeluruh dengan jelas. Dalam menemukan sebuah informasi diperlukan suatu riset, dan data dibagi menjadi tiga peringkat yaitu data mentah, hasil pengumpulan, data hasil analisis berupa kesimpulan. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua, yaitu data internal yang diperoleh dari dalam suatu organisasi itu sendiri dan data eksternal yang diperoleh dari luar suatu organisasi yang akan di teliti. Analisis merupakan kegiatan memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi dan memutuskan tindakan dengan membuktikan atas data yang telah dikumpulkan.

Di dalam penelitian ini, dengan pengambilan objek penelitiannya di wilayah Desa Watangsono Kecamatan Jatisrono. Penelitian bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh akuntabilitas dalam pengelolaan dana/alokasi dana desa (ADD). Lokasi penelitian Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) ini adalah Desa Watangsono Kecamatan Jatisrono, tempat penelitian digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus tempat dilaksanakannya penelitian.

3.2 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendiskripsikan kegiatan

secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi mengenai proses akuntabilitas dalam proses pengelolaan alokasi dana Desa. Analisis kualitatif dimaksudkan untuk menjelaskan, mendeskripsikan atau menggamabarkan kendala yang dihadapi, sistem pengendalian internal, serta akuntabilitas dari instansi pemerintah terkait. yang sudah diterapkan di Desa Watangsono Kecamatan Jatisrono.

3.3 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer berupa informasi-informasi mengenai proses penyaluran alokasi dana desa dari sumber dana yang diperoleh. Menurut Radita Gora (2019) data primer merupakan data utama, karena data primer diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan spesifik dari suatu masalah, fenomena dan keadaan tertentu. Data ini diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi atau pengamatan. Dan data ini menjelaskan informasi nyata pada suatu masalah tersebut yang akan diperoleh dari instansi pemerintah Desa Watangsono Kecamatan Jatisrono.

2. Data Sekunder

Radita Gora (2019) menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari data sekunder adalah dalam bentuk dokumentasi. Penggunaan data sekunder berupa dokumen pencatatan dana alokasi yang diperoleh dari setiap bentuk pelaksanaan pembangunan dan dokumentasi jalannya kegiatan pembangunan itu sendiri pada setiap dusun ditahun pelaksanaan penelitian. Dokumentasi diperoleh dari instansi pemerintah Desa Watangsono Kecamatan Jatisrono.

3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Intrument Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data ini adalah dengan cara menggali data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda dengan pengamatan dan pencatatan sistematis yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk

mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan keperluan penelitian. Mulai dari penyaluran alokasi dana, proses pelaksanaan dan pengendalian internal.

3.2.2 Wawancara

Untuk mengumpulkan suatu data dan informasi yang lengkap, valid dan akurat, maka pada tahap pengumpulan data primer diperlukannya proses wawancara mendalam yang dilakukan dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan pihak yang kompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, serta melakukan pencatatan kejadian serta informasi dari informan yang kemudian akan dijadikan sebagai penulisan laporan hasil penelitian.

Pihak yang kompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa itu sendiri adalah pihak yang memiliki pengetahuan dan telah menjadi partisipan dalam menggali informasi dan memiliki keahlian atau kemampuan dalam melaksanakan tugas sesuai pada bidangnya masing-masing. Informan tersebut adalah Kepala Desa, Staf keuangan, Staf Panitia Penggunaan Dana Desa, dan Staf dari pihak Lembaga Pemerintahan Desa yang terkait. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses penyaluran alokasi dana desa pada Desa Watangsono. Alat yang digunakan oleh peneliti adalah alat perekam, alasan menggunakan itu adalah sebagai langkah mengecek ulang (cross chek) apabila terjadinya pencatatan informasi yang terlewat saat melakukan wawancara mendalam ini.

3.2.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penyelidikan dan perekaman informasi yang diperoleh serta penguraian dan penjelasan melalui dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sumber datanya berasal dari dokumen yang relevan dengan penelitian seperti dokumen pencatatan penerimaan dan pengeluaran guna penyaluran yang dilakukan di Desa Watangsono Kecamatan Jatisrono. Dokumen tersebut bisa berupa soft file pencatatan laporan keuangan, data otentik, foto, serta arsip lainnya yang digunakan sebagai pencatatan laporan keuangan Alokasi dana Desa Watangsono Kecamatan Jatisrono. Data ini sebagai pelengkap data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan kegiatan observasi langsung.

3.2.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah Human Instrument yaitu berfungsi memilih informan sebagai sumber data, menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas seluruh isi penelitian. Langkah dalam pengumpulan data ini adalah peneliti membuat sendiri pedoman wawancara dan kuesioner untuk membantu proses pengumpulan data.

3.3 Metode Analisis Data

Haeluddin, Hengki Wijaya (2019:10) kualitatif adalah turunan dari kata kualitas. Derajat tinggi suatu sifat-sifat esensial suatu benda, objek, dan fenomena baru disebut kualitas. Metode yang menyediakan alat-alat untuk memahami arti lebih mendalam yang berkaitan dengan fenomena yang kompleks dan prosesnya diambil dalam praktik sosial seperti observasi dan pengamatan langsung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Dengan cara mengolah data menggunakan komputer yaitu Ms. Word dan Ms. Excel. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

- 1) Tahap pertama adalah observasi atau pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data-data yang mendukung dalam proses penyaluran Alokasi Dana Desa, seperti :
 - a. Menganalisis informasi tentang perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dan waktu penerimaan dana alokasi.
 - b. Menganalisis dokumen pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana desa.
 - c. Menganalisis tahap-tahap proses pengelolaan alokasi dana desa.
- 2) Pada tahap berikutnya adalah melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan atau staf pada Lembaga Pemerintahan Desa yang terkait dengan melakukan perekaman saat melakukan wawancara, dan membuat catatan hasil wawancara sebagai informasi untuk mengolah data. Serta membandingkan sistem pengendalian internal pada Desa Watangsono

sudah berjalan dengan baik dengan mempelajari kejadian sebenarnya dilapangan.

- 3) Konfirmasi akhir untuk keakuratan hasil penelitian pada semua pihak terkait dan dokumentasi dijadikan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah, serta memberikan saran atas kendala-kendala yang terjadi dalam proses pengelolaan dana desa.

3.4 Validalitas dan Realibilitas Data

Teknik yang akan dilakukan dalam memvalidalitas dan merealibilitas data yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan staf instansi pemerintah.